

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi menjadi semakin pesat seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan yang sedemikian pesat tersebut tidak diiringi dengan kemampuan siswa dalam memperoleh maupun mengolah informasi. Informasi tersebut bisa didapat dari mana saja, dan dengan berbagai macam cara mulai dari menonton televisi, membaca koran atau majalah, tetapi yang sering dilakukan oleh manusia dalam mencari informasi adalah dengan cara mendengar atau menyimak baik itu dari televisi, radio, maupun dari pembicaraan orang lain.

Pembelajaran di sekolah sudah menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, pembelajaran dilengkapi dengan teknologi-teknologi pendukung seperti proyektor dan *powerpoint*. Danim (2013) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan serta media pendidikan sangatlah perlu dalam kegiatan belajar mengajar. Media memegang peran penting dalam pendidikan, karena pembelajaran menggunakan media akan menjadi lebih menarik. Pembelajaran tanpa menggunakan media akan mengakibatkan penyampaian informasi tidak efektif dan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi selama pembelajaran berlangsung. Serta mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton sehingga siswa rentan merasa bosan dan jenuh selama pembelajaran berlangsung. Khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sangat penting. Karenan pembelajaran Bahasa Indonesia yang hanya mengandalkan teks saja akan membuat siswa cepat bosan dan jenuh ketika belajar.

Selain itu dalam Bahasa Indonesia terdapat empat kemampuan berbahasa, salah satunya adalah menyimak. Menyimak dalam Bahasa Inggris disebut juga dengan *listening*. Menyimak merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari atau memahami informasi menggunakan indra pendengaran. Tarigan (2008) menyatakan bahwa menyimak merupakan sebuah kegiatan yang

dilakukan dengan penuh perhatian dan penghayatan untuk memperoleh informasi dan juga untuk memahami makna yang disampaikan pembicara melalui bahasa lisan maupun tulisan.

Di bagian lain Susanto & Sunarsih (2015) berpendapat bahwa menyimak merupakan keterampilan yang paling pertama dipelajari dan dikuasai oleh manusia. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa manusia ketika lahir belum bisa berbicara sehingga ketika lahir manusia mempunyai keterampilan menyimak. Ketika lahir memang manusia tidak bisa berbicara, tidak bisa membaca, tidak bisa menuliskan, tetapi manusia mulai mengenal lingkungannya dengan menyimak apa yang ada disekitarnya. Dengan menyimak, manusia yang baru lahir perlahan-lahan mengenal kedua orang tuanya, kemudian mengenal dunia luar. Manusia secara perlahan-lahan mengenal lingkungannya dengan menyimak apa saja yang terjadi di sekitarnya.

Keterampilan menyimak sangat penting dalam kegiatan berbahasa, karena dengan kemampuan menyimak yang baik, informasi yang didapatkan dapat dicerna dengan baik. Dalam dunia pendidikan juga menyimak menjadi keterampilan berbahasa yang sangat penting. Dengan memiliki keterampilan menyimak yang baik siswa akan lebih mudah dalam memahami sebuah informasi sehingga akan mempengaruhi siswa tersebut dalam proses pembelajaran.

Sewaktu peneliti melakukan observasi di sekolah, peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa siswa memiliki keterampilan menyimak yang kurang, padahal keterampilan menyimak ini berpengaruh juga terhadap hasil belajar mata pelajaran lainnya, karena keterampilan menyimak tidak hanya terpaku kepada pembelajaran bahasa saja, melainkan digunakan pada pembelajaran lainnya. Keterampilan menyimak adalah wahana atau sarana yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan atau informasi. Dengan kata lain keterampilan menyimak perlu ditingkatkan untuk mempermudah siswa dalam memperoleh informasi, menangkap isi, dan memahami makna komunikasi. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan media.

Rendahnya keterampilan menyimak siswa dapat diakibatkan karena siswa merasa jenuh dan bosan ketika belajar, karena pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional dan tanpa menggunakan media, sehingga penyampaian informasi tidak efektif. Hal tersebut mempersulit siswa dalam memperoleh informasi. Atau dapat disebabkan karena kondisi kelas yang tidak kondusif sehingga mengganggu proses menyimak.

Untuk menanggulangi hal tersebut perlu digunakan multimedia berupa video cerita dongeng. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran, membuat siswa tidak akan mudah jenuh dalam proses pemerolehan informasi karena akan lebih menarik. Dan juga mengefektifkan proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana proses pembelajaran menyimak dengan menggunakan multimedia?
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa dalam menyimak setelah menggunakan multimedia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis merumuskan tujuan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran menyimak menggunakan multimedia.
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyimak menggunakan multimedia.

1.4 Kegunaan Penelitian

- 1) Untuk peneliti

Menambah informasi mengenai peningkatan keterampilan menyimak, dan memberikan informasi kepada guru mengenai media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak.

2) Untuk guru

Dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Untuk siswa

Siswa lebih termotivasi dalam belajar, dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang berkenaan dengan kurangnya pengembangan keterampilan menyimak cerita dongeng di Sekolah Dasar. Bab I berisi pendahuluan di dalamnya terdapat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi landasan teori terkait hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Pada bab ini terdapat teori-teori yang melandasi pengembangan keterampilan menyimak dan media pembelajarann yang digunakan. Pada bab ini dijabarkan pula penelitian yang relevan dan hipotesis tindakan dari penelitian ini.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang di dalamnya berisikan metode dan desain yang digunakan dalam penelitian, yaitu penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian dari Kemmis. Pada bab ini dijabarkan pula sumber data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan, prosedur penelitian dan teknik analisis datanya.

Bab IV berisi pemaparan dari hasil penelitian. Pada bab ini berisi temuan dari penelitian dan pembahasannya. Hasil data pada penelitian diolah melalui perhitungan statistika dan hasilnya dianalisis untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah pada bab I.

Bab terakhir adalah bab V. Pada bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang berdasarkan rumusan masalah pada bab I. Selain itu terdapat pula implikasi dari penerapan multimedia dalam pembelajaran dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dari penelitian ini.